

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 9-11 BULAN DI KLINIK AMINAH AMIN TAHUN 2018

Fitriana¹, Suci Partijah², Dhito Dwi Pramardika³

^{1,2} Akademi Kebidanan Bunga Husada

³ Politeknik Negeri Nusa Utara

¹fitriana.pramardika90@gmail.com, ²suci.partijah12@gmail.com, ³ dhitodwi@gmail.com

Keywords:

*Family Support,
Completeness of
Immunization*

ABSTRAK

Background: Immunization is a way to prevent infections caused by viruses or bacteria. Family support considers it important to administer immunizations to infants.

The purpose of this study is to determine the relationship of family support to the completeness of immunization in infants aged 9-11 months at the Aminah Amin Clinic.

The population increased by 42 parents with a sample of 21 parents who had babies aged 9-11 months. Samples were taken by accidental sampling technique.

Variables that require family assistance and completeness of immunization. Descriptive analytics. Measuring instruments consist of a questionnaire for family support variables and KMS for Immunization Completeness variables.

Data analysis used univariate and bivariate analyzes using the Chi-Square statistical test.

Results: Based on the results of statistical calculations, there is a relationship between family support and completeness of immunization in infants aged 9-11 months.

Conclusion: There is a relationship between family support and completeness of immunization in infants aged 9-11 months in aminah amen clinic. Researchers hope to support all parties to help the success of a complete basic immunization program

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan sebuah cara untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus maupun bakteri (Ranuh, et al, 2008). Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang merupakan tulang punggung pembangunan suatu bangsa. Kedudukan keluarga menjadi inti suatu masyarakat. *World Health Organization (WHO)* telah merekomendasikan 12 upaya pokok yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk meningkatkan kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan

anak/balita. Salah satu upaya WHO tersebut yaitu pemberian imunisasi yang lengkap sebelum anak usia 1 tahun sesuai jadwal, yaitu BCG, Hepatitis B, DPT, Polio dan Campak (Dinkes Surabaya, 2007).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal, salah satunya yang disampaikan oleh Suparyanto (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi balita antara lain adalah pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan

keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan. Program imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi meliputi 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak. Menurut data profil kesehatan Kalimantan Timur tahun 2016 Cakupan Imunisasi Lengkap di semua kabupaten kota di Kalimantan Timur cukup baik, yang masih harus ditingkatkan pada Kabupaten Kutai Kartanegara karena capaian masih 80%, dan capaian ini lebih rendah dari tahun 2015 (93%). (Sumber: Buku Profil Kab/Kota Tahun 2016).

Trend persentase imunisasi lengkap pada tahun 2013 yaitu 63% meningkat pada tahun 2014 menjadi 94%, menurun pada tahun 2015 menjadi 91% dan kembali menurun pada tahun 2016 menjadi 88,6%. (Sumber: Buku Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2013 – 2016)

Cakupan kelurahan yang mencapai “*Universal Child Immunization (UCI)*” untuk semua kabupaten/kota cukup baik, namun perlu perbaikan untuk Kabupaten Paser dengan capaian 67% walaupun capaian ini meningkat dari tahun 2015 (60%) dan Kabupaten Kutai Kartanegara capaian masih 71%, dimana capaian ini lebih rendah dari tahun 2015 (75%). (Sumber: Buku Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2016).

Cakupan imunisasi dari total keseluruhan peserta imunisasi di Klinik AminahAmin pada rentang waktu januari 2018 sampai juni 2018 sebanyak 1752 yang terdiri dari 177 peserta imunisasi Hb 0 usia 0-7 hari, 545 peserta usia 2 bulan, 335 peserta usia 3 bulan, 297 peserta usia 4 bulan, 143 peserta usia 5 bulan dan 135 peserta usia 9-11 bulan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti dari 10 responden yang melakukan kunjungan imunisasi 6 diantaranya mengatakan bahwa mereka selalu didampingi dan mendapat dukungan dari keluarga atau suami saat melakukan kunjungan imunisasi, sedangkan 4 diantaranya tidak didampingi suami atau keluarga dan hanya mendapatkan dukungan untuk melakukan imunisasi.

Rumusan masalah adalah “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-11 bulan di klinik Aminah Amin?”

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-11 bulan di klinik Aminah Amin.

METODE

Metode penelitian ini dilakukan secara Deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan terjadi. Metode penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *accidental sampling* sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*) artinya tiap subjek hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Namun tidak berarti bahwa semua subjek penelitian dapat diamati pada waktu bersamaan (Notoadmojo, 2010).

Tempat yang digunakan dalam penelitian adalah Klinik Aminah Amin, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 3 minggu pada tanggal 2-22 Juli 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak usia 9-11 bulan dan melakukan kunjungan imunisasi di Klinik Aminah Amin Bulan Juli 2018 dengan jumlah 42 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang. Teknik pengamilan sampel *accidental sampling*.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner).

Pengolahan data dari instrument di input ke komputer dengan tahapan proses *editing, coding*, proses entry data, dan *cleaning*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dengan distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji Chi Square. Etika peneliti dengan memperhatikan aspek: *Informed consent, Anonymity, Confidentiality* dan Suka rela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden imunisasi menurut umur di Klinik Aminah Amin Tahun 2018

No	Umur (Bulan)	Frekuensi	Presentase (%)
1	9	12	57,1
2	10	5	23,8
3	11	4	19,0
Total		21	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden usia 9 bulan sebanyak 12 orang (57,1%), sebagian kecil usia 11 bulan sebanyak 4 orang (19%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden imunisasi menurut status gizi di Klinik Aminah Amin Tahun 2018

No	Status Gizi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Gizi Buruk	0	0
2	Gizi Kurang	2	9,5
3	Gizi Baik	15	71,4
4	Gizi Lebih	4	19,1
Total		21	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status gizi baik sebanyak 15 orang (71,4%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden imunisasi menurut dukungan keluarga di Klinik Aminah Amin Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1	Dukungan Tinggi	20	95,24
2	Dukungan Sedang	1	4,76
3	Dukungan Rendah	0	0
Total		21	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang tinggi untuk sebanyak 20 orang (95,24%), dan tidak ada yang mendapat dukungan rendah 0%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden imunisasi menurut status imunisasi di Klinik Aminah Amin Tahun 2018

No	Status Imunisasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak lengkap	3	14,3
2	Lengkap	18	85,7
Total		21	100%

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status imunisasi lengkap sebanyak 18 orang (85,7%), dan tidak lengkap sebanyak 3 orang (13,3%).

Tabel 5. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-11 bulan di Klinik Aminah Amin

No	Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi		Total	Pvalue	α 5%
		Lengkap	Tidak Lengkap			
1	Dukungan Tinggi	17	3	20	0,67	0,05
2	Dukungan Sedang	0	1	1		
Total		17	4	21		

Hasil penelitian menunjukkan dari 21 responden yang melakukan kunjungan imunisasi didapat 17 responden dengan kelengkapan imunisasi lengkap mendapat dukungan tinggi keluarga, 3 responden dengan kelengkapan imunisasi tidak lengkap mendapat dukungan tinggi keluarga, 1 responden dengan kelengkapan imunisasi tidak lengkap mendapat dukungan sedang, dan 0 responden dengan kelengkapan imunisasi lengkap mendapat dukungan sedang.

Sebagian besar responden Imunisasi menurut tingkat dukungan keluarga yakni Mendukung (76-100%) sebanyak 20 responden (95,24%). Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Sebagian besar responden Imunisasi menurut golongan kelengkapan imunisasi yakni lengkap sebanyak 18 responden (85,7%). Tujuan imunisasi yaitu untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan suatu penyakit tertentu dari dunia. (Ranuh, 2008).

Jadi menurut pendapat peneliti Imunisasi memegang peranan penting dalam menurunkan angka kesakitan pada bayi.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat nilai *Pvalue* sebesar 0.67. selanjutnya dibanding dengan nilai α 5% yaitu sebesar 0,05 maka harga $Pvalue < \alpha$ 5%, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-11 bulan.

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh. Agar tubuh membuat zat anti untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin BCG, DPT dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio). (Hidayat, 2008).

Dukungan keluarga sendiri didapatkan dari orang terdekat seperti orang tua, kakek ataupun nenek. Imunisasi sendiri akan berdampak baik dan memberikan kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti Hepatitis, TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio dan Campak jika imunisasi diberikan secara lengkap karena akan memberikan perlindungan atau mengurangi tingkat kesakitan pada bayi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-11 bulan di Klinik Aminah Amin, yang dinyatakan dengan nilai $Pvalue > \alpha$ 5% ($Pvalue = 0.67$, α 5% = 0,05)

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua untuk memberikan imunisasi pada bayinya serta membantu orang tua dengan cara mengingatkan jadwal imunisasi selanjutnya. Bagi masyarakat

diharapkan memberi dukungan terhadap pemberian imunisasi pada bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada responden untuk data dan informasi berkaitan dengan penelitian, Direktur Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda untuk dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, H.A., Komang. 2010. Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Sagung Seto
- Alwina, dkk. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0. ISSN: 2339-1731. Vol 4 No 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.
- BKKBN (1999). Definisi Keluarga. <https://azmilhayat.wordpress.com/2011/2/10/20/pengertian-keluarga-dan-fungsi-keluarga/>. Diakses pada bulan Juli 2018
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005). Profil Kesehatan Indonesia. Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2011). Profil Kesehatan Indonesia. Indonesia
- Dinas Kesehatan Kab/Kota (2013-2016). Buku profil Dinkes kab/kota tahun 2013-2016. Samarinda
- Dinas Kesehatan Kab/Kota (2007). Buku profil Dinkes kab/kota tahun 2007. Surabaya
- Friedman, Marilyn M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta: EGC.
- Hidayat, Aziz. Alimul. (2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, Aziz. Alimul. (2008). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Salemba Medika
- Intan Mushlihah (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dengan Status Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I: Program Pasca Sarajana. STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

- Ilham (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas. Naskah Publikasi. Pontianak. Program Ners. Universitas Tanjungpura
- Khalidatunnur & Masriati (2007). <https://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/12/11/isu-mutakhir-imunisasi/>. Diakses pada bulan Juli 2018
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (27 Januari 2017). Profil Kesehatan Indonesia. Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Program Kesehatan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY), 1997
- Klinik Aminah Amin (2018). Data Peseta Imunisasi Bulan Januari-Mei 2018. Samarinda
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- KBBI. Pengertian Mendukung. Pranala (link):<https://kbbi.web.id/dukung>. Diakses pada bulan juli 2017
- Ranuh, et al. (Ed.). (2008). Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sri Winarsih, dkk. (2013). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar dengan Status Imunisasi Bayi Di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Dringu Kabupaten Probolinggo. Jurnal Ilmu Keperawatan. Vol 1, No 2. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriatin, Eva. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Campak Di Pasir Kaliki Bandung. Jurnal Ilmu Keperawatan. Vol 3 No 1.